

# PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran  
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING  
*Seminar Nasional*  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



[www.stkipjb.ac.id](http://www.stkipjb.ac.id)



Jombang, 22 April 2017  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**STKIP PGRI JOMBANG**  
Jl. Pattimura III/20 Jombang  
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





# **PROSIDING**

**ISSN: 2443-1923**

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"  
STKIP PGRI JOMBANG  
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3  
Nomor 1 Tahun 2017**



## HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”  
STKIP PGRI JOMBANG  
22 APRIL 2017**

**Editor:**

|                                 |                             |
|---------------------------------|-----------------------------|
| Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.   | Pendidikan Matematika       |
| Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.     | Pendidikan Bahasa Inggris   |
| Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.     | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Basuki, S.Or., M.Pd.            | Pendidikan Jasmani          |
| Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.    | Pendidikan Bahasa Inggris   |
| Dr. Susi Darihastining, M.Pd.   | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd. | Pendidikan Bahasa Inggris   |
| Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.        | Pendidikan Matematika       |
| Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.   | Pendidikan Matematika       |
| Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.   | Pendidikan Ekonomi          |

**Mitra Ahli:**

|                               |                             |
|-------------------------------|-----------------------------|
| Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.  | Universitas Negeri Malang   |
| Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. | Universitas Negeri Surabaya |

Diterbitkan Oleh:  
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017  
STKIP PGRI JOMBANG

**ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT**



## PERSONALIA

### SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

#### Steering Committee

|                               |                                     |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| Dr. Munawaroh, M.Kes.         | Ketua STKIP PGRI Jombang            |
| Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum. | Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang    |
| Dr. Nurwiani, M.Si.           | Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang   |
| Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.  | Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang  |
| Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.    | Kaprodi Pendidikan Ekonomi          |
| Drs. Suminto, M.Pd.           | Kaprodi PPKn                        |
| Ir. Slamet Boediono, M.Si.    | Kaprodi Pendidikan Matematika       |
| Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.   | Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Muh. Fajar, S.S., M.Pd.       | Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris   |
| Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.   | Kaprodi Pendidikan Jasmani          |

#### Organizing Committee

|                                  |                           |
|----------------------------------|---------------------------|
| Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.    | Ketua                     |
| Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.      | Sekretaris                |
| Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.   | Sie Bendahara             |
| Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.    | Sie Pendaftaran           |
| M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.     | Sie Kesekretariatan       |
| Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd. | Sie Acara                 |
| Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.    | Sie Makalah dan Prosiding |
| Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.     | Sie Makalah dan Prosiding |
| Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.    | Sie Humas                 |
| Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.   | Sie Konsumsi              |
| Daning Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.  | Sie Akomodasi             |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,  
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Halaman Sampul  | i         |
| Halaman Hak Cipta   | ii        |
| Personalia  | iii       |
| Kata Pengantar  | iv        |
| Daftar Isi  | v         |
| <b><u>KEYNOTE SPEAKERS</u></b>  | 1 – 2     |
| <b>Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter</b><br><i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>  | 3 – 11    |
| <b>Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi</b><br><i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>   | 12 – 37   |
| <b>Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter</b><br><i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>  | 38 – 52   |
| <b><u>PRESENTASI 1</u></b>  | 53 – 54   |
| <b><i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i></b>   |           |
| <b>Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya<br/>Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi</b><br><i>Diah Puji Nali Brata &amp; Winardi</i>                           | 55 – 67   |
| <b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku<br/>Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017</b><br><i>Mindaudah &amp; Firman</i>  | 68 – 78   |
| <b>Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai-<br/>Nilai Karakter Anak Usia Dini</b><br><i>Ridwan</i>  | 79 – 90   |
| <b>Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah<br/>dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani)</b><br><i>Wiwik Widiyati</i>  | 91 – 104  |
| <b>Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH)<br/>Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku</b><br><i>Zuly Ika Damayanti &amp; Susi Darihastining</i>              | 105 – 120 |
| <b>The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts</b><br><i>Umi Halimatus Saidah &amp; Aang Fatihul Islam</i>  | 121 – 129 |
| <b>Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk<br/>Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs<br/>Roudlotun Nasyi'in Mojokerto</b><br><i>Afifatur Rohmah</i> | 130 – 141 |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i></b><br><i>Agung Prasetya Adi</i>                             | 142 – 150 |
| <b>Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur</b><br><i>Agus Prianto</i>  | 151 – 170 |
| <b>Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Aidatul Fitriyah</i> | 171 – 180 |
| <b>Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Angger Dewi Purwati</i>                  | 181 – 193 |
| <b>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika</b><br><i>Ani Fitriyah</i>  | 194 – 202 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII</b><br><i>Ani Musfiroh</i>   | 203 – 212 |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b><br><i>Anis Wahyu Rahmawati</i>                 | 213 – 220 |
| <b>The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery</b><br><i>Anita Soraya Yulita &amp; Daning Hentasmaka</i>   | 221 – 229 |
| <b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang</b><br><i>Annisa Maya Sabrina</i>  | 230 – 239 |
| <b>An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang</b><br><i>Ari Wahyu Vidyanti</i>   | 240 – 245 |



|   |           |
|---|-----------|
| <b>The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono</b><br><i>Ariestia Wulandari</i>  | 246 – 253 |
| <b>Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang</b><br><i>Arif Akhmadain</i>   | 254 – 260 |
| <b>The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang</b><br><i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>  | 261 – 270 |
| <b>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar</b><br><i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>   | 271 – 282 |
| <b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung</b><br><i>Baiti Jannati</i>   | 283 – 296 |
| <b>Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto</b><br><i>Bambang Tri Hatmoko &amp; Kahan Tony Hendrawan</i> | 297 – 305 |
| <b>Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar</b><br><i>Candra Juwita</i>  | 306 – 317 |
| <b>An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang</b><br><i>Choirotun Ni'mah</i>   | 318 – 327 |
| <b>The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8<sup>th</sup> Grade of SMP N 1 Mojoagung</b><br><i>Desi Puspitasari</i>  | 328 – 336 |
| <b>Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Desi Wulandari</i>  | 337 – 349 |
| <b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual</b><br><i>Devi Kristianti</i>   | 350 – 361 |





|   |           |
|---|-----------|
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017</b><br><i>Dewi Puspita Sari</i> | 362 – 369 |
| <b>Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i></b><br><i>Dian Kurniati</i>            | 370 – 380 |
| <b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang</b><br><i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>                | 381 – 391 |
| <b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo</b><br><i>Dwi Masito</i>                      | 391 – 401 |
| <b>Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika</b><br><i>Dwi Ratnasari</i>   | 402 – 411 |
| <b>Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito</b><br><i>Efi Masruchah</i>  | 412 – 417 |
| <b>Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang</b><br><i>Eka Prasta Wati</i>   | 418 – 426 |
| <b>Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang</b><br><i>Eka Setyarini Nuur</i>   | 427 – 436 |
| <b>Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer</b><br><i>Ekida Wimpi Noerairin</i>                                      | 437 – 445 |
| <b>Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan</b><br><i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>                        | 446 – 456 |
| <b>Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang</b><br><i>Endry Prihatma</i>  | 457 – 463 |



- Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017** 464 - 472  
*Erin Marta Lina*
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Problem Solving* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017** 473 - 477  
*Erni Irawati*
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Scripts* dan Model Pembelajaran Langsung** 478 - 486  
*Erwinnanda*
- Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang** 487 - 500  
*Esthiningsih*
- Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*** 501 - 509  
*Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas*
- Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017** 510 - 518  
*Evi Rachma Wati*
- Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan** 519 - 527  
*Fajar Hidayatullah*
- Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017** 528 - 533  
*Fathur Rohman*
- The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017)** 534 - 540  
*Feni Fidayanti*
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*** 541 - 548  
*Fithrotul Seftia*

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK</b><br><i>Gama Ziza Lutfitasari &amp; Ririn Febriyanti</i>   | 549 – 559 |
| <b>Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017</b><br><i>Gita Nilasari</i>                                       | 560 – 569 |
| <b>Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Gita Wariati &amp; Oemi Noer Qomariyah</i> | 570 – 582 |
| <b>The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text</b><br><i>Githa Herris Pratiwi</i>   | 583 – 590 |
| <b>Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang</b><br><i>Heni Kartining Tias &amp; Ama Noor Fikrati</i>                | 591 – 603 |
| <b>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang</b><br><i>Ida Safitriah</i>  | 604 – 614 |
| <b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko</b><br><i>Idcha Kurniawati</i>  | 615 – 624 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Ifatul Umroh</i> | 625 – 634 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek</b><br><i>Ilma Nurfiatis Sholichah &amp; Fatchiyah Rahman</i>   | 635 – 646 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang</b><br><i>Ilya Qomariyah</i>                    | 647 – 657 |
| <b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b><br><i>Imroatin Solichah</i>                                      | 658 – 667 |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016</b><br><i>Imrok Atul Laili Musabihah</i> | 668 – 678 |
| <b>Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam</b><br><i>Indah Prasetya Ningsih</i>                              | 679 – 690 |
| <b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i></b><br><i>Indana Zulfa</i>   | 691 – 704 |
| <b>Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang</b><br><i>Indrawati</i>  | 705 – 713 |
| <b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang</b><br><i>Irine Puspita Kurniawati</i>                 | 714 – 720 |
| <b>Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang</b><br><i>Juwita Dyah Maharani</i>   | 721 – 731 |
| <b>The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension</b><br><i>Khoirun Nisa'</i>   | 732 – 741 |
| <b>Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika</b><br><i>Khoirun Nisa</i>  | 742 – 754 |
| <b>Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang</b><br><i>Khusnul Khotimah</i>  | 755 – 764 |
| <b>Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks</b><br><i>Kurnia Saraswati</i>   | 765 – 776 |
| <b>Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang</b><br><i>Laila Wahidah Syarifah</i>   | 777 – 784 |
| <b>Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe</b>   | 785 – 796 |



|  |           |
|--|-----------|
| <b><i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Lailatul Arifah</i>  |           |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik <i>Bamboo Dancing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI</b><br><i>Lailatul Qomariyah</i>  | 797 – 808 |
| <b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwek Jombang</b><br><i>Laili Azizatul Zakiyah</i>                      | 809 – 818 |
| <b>The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching Reading Recount Text</b><br><i>Lailin Nadhifah &amp; Ima Chusnul Chotimah</i>  | 819 – 827 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat</b><br><i>Laily Indra Rizqiya</i>                                      | 828 – 839 |
| <b>Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar</b><br><i>Lambang Ariyanata Sanjaya</i>  | 840 – 845 |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga</b><br><i>Lia Budi Trisanti</i> | 846 – 855 |
| <b>Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b><br><i>Linda Rahmawati</i>                      | 856 – 865 |
| <b>Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang</b><br><i>Lisanah</i>   | 866 – 877 |
| <b>Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya Kognitif Reflektif</b><br><i>Lutfi Atul Azizah</i>   | 878 – 887 |
| <b>Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika</b><br><i>M. Aldi Irfan</i>  | 888 – 900 |



|   |             |
|---|-------------|
| <b>An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course</b><br><i>M. Kafid Amrulloh</i>  | 901 – 910   |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Mar'atus Sholicha</i>                       | 911 – 921   |
| <b>Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun</b><br><i>Mariam Ulfa</i>   | 922 – 934   |
| <b>Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika</b><br><i>Masruroh &amp; Safi'il Ma'arif</i>  | 935 – 944   |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika</b><br><i>Miftahul Azzah</i>   | 945 – 955   |
| <b>Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika</b><br><i>Mirza Zulfa</i>  | 956 – 966   |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Moh. Adi Nasrullah</i> | 967 – 977   |
| <b>The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text</b><br><i>Muhammad Danialloh &amp; Daning Hentasmaka</i>  | 978 – 986   |
| <b>Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>)</b><br><i>Munawaroh</i>   | 987 – 995   |
| <b>Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka</b><br><i>Nanik Sri Setyani</i>   | 996 – 1002  |
| <b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional</b><br><i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>  | 1003 – 1014 |
| <b>Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika</b><br><i>Nita Purnama Sari</i>  | 1015 – 1022 |

|  |             |
|--|-------------|
| <b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum</b><br><i>Nur Amalia</i>  | 1023 – 1030 |
| <b>Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang</b><br><i>Nur Iffah</i>   | 1031 – 1041 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben</b><br><i>Nur Laily Fitriah</i>  | 1042 – 1056 |
| <b>Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping</b><br><i>Nurul Fajrina</i>   | 1057 – 1066 |
| <b>Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</b><br><i>Nurul Hidayah</i>  | 1067 – 1073 |
| <b>Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division</b><br><i>Nurul Lailiyah</i>  | 1074 – 1083 |
| <b>Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club</b><br><i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>  | 1084 – 1096 |
| <b>Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Okti Agung Pambudi</i>  | 1097 – 1105 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang</b><br><i>Ilya Qomariyah</i>  | 1106 – 1117 |
| <b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017</b><br><i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i> | 1118 – 1123 |



|  |             |
|--|-------------|
| <b>The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students</b><br><i>Putri Kusnul Jannah</i>  | 1124 – 1134 |
| <b>An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24<sup>th</sup> March 2016 (A Pragmatic Study)</b><br><i>Rachma Yuliana Purnomo Putri</i>                     | 1135 –1143  |
| <b>The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan</b><br><i>Rahmad Eko Yuwono</i>  | 1144 –1153  |
| <b>The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojojebang Kemlagi Mojokerto</b><br><i>Ratih Kusuma Ayu</i>   | 1154 –1164  |
| <b>Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Rezha Surya Mahardicka</i>   | 1165 –1177  |
| <b>The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang</b><br><i>Rezza Rizqi Vauziah</i>  | 1178 –1186  |
| <b>The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang</b><br><i>Rielda Asokwaty</i>   | 1187 –1196  |
| <b>Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang</b><br><i>Rifa Nurmilah</i>   | 1197 –1205  |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Everyone Is Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017</b><br><i>Rina Hariyanti</i> | 1206 –1216  |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016</b><br><i>Ririn Etika Sari</i>  | 1217 –1229  |
| <b>Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table</b><br><i>Riska Kurnia Syakina</i>  | 1230 –1239  |



|   |            |
|---|------------|
| <b>Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok</b><br><i>Robik Atul Khotimah</i>  | 1240 -1250 |
| <b>Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik</b><br><i>Rohmah Indahwati</i>  | 1251 -1260 |
| <b>The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan</b><br><i>Roikhatul Janah</i>  | 1261 -1271 |
| <b>The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017</b><br><i>Rosidin</i>   | 1272 -1280 |
| <b>The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro</b><br><i>Rosidiya Yusanti</i>                                       | 1281 -1290 |
| <b>Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng</b><br><i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>   | 1291 -1301 |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang</b><br><i>Shanti Nugroho Sulistyowati &amp; Cahyo Tri Atmojo</i>   | 1302 -1310 |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben</b><br><i>Sinta Ayu Cahyani &amp; Mecca Puspitaningsari</i> | 1311 -1318 |
| <b>The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto</b><br><i>Siska Nur Hafida</i>   | 1319 -1327 |
| <b>The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017</b><br><i>Siti Amana</i>  | 1328 -1338 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang</b><br><i>Siti Nurul Hayati</i>  | 1339 -1350 |



|  |            |
|--|------------|
| <b>The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang</b><br><i>Sitrin Khumaroh</i>   | 1351 -1359 |
| <b>The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement</b><br><i>Sri Wahyu Ningsih &amp; Rosi Anjarwati</i>   | 1360 -1367 |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b><br><i>Stevany Maretta Nugraeni</i>                             | 1368 -1379 |
| <b>Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang</b><br><i>Suharfanti Harjayani</i>   | 1380 -1389 |
| <b>Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang</b><br><i>Rosy Susanti &amp; Syarifatul Maf'ulah</i> | 1390 -1399 |
| <b>The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang</b><br><i>Tri Ratna Sari</i>   | 1400 -1408 |
| <b>Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017</b><br><i>Tri Wulandari</i>   | 1409 -1420 |
| <b>The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung</b><br><i>Tria Nandasari</i>   | 1421 -1430 |
| <b>Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017</b><br><i>Umar Wahyudi &amp; Basuki</i>                     | 1431 -1441 |
| <b>Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang</b><br><i>Vita Wahyuning Tyas</i>                          | 1442 -1454 |
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo</b><br><i>Wiji Retno</i>   | 1455 -1462 |

|   |            |
|---|------------|
| <b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang</b><br><i>Wiwik Ernawati</i> | 1463 -1471 |
| <b>Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung</b><br><i>Yuli Ana Astutik</i>       | 1472 -1481 |
| <b>Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung</b><br><i>Yuli Ani Purwanti</i>                          | 1482 -1492 |
| <b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b><br><i>Yuliana Saridewi</i> | 1493 -1503 |
| <b>The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang</b><br><i>Yuniati Hidayah</i>   | 1504 -1512 |
| <b>Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto</b><br><i>Yusi Septiani</i>   | 1513 -1521 |
| <b>Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika</b><br><i>Zaenal Muttaqin &amp; Jauhara Dian N. I.</i>   | 1522 -1531 |
| <b>Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben</b><br><i>Zakaria &amp; Wiwin Sri Hidayati</i>          | 1532 -1543 |
| <b>Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben)</b><br><i>Minggalia Dela Trissanty</i>   | 1544 -1559 |
| <b>Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang</b><br><i>Rochmah Harsintayana &amp; Heny Sulistyowati</i>   | 1560 -1569 |
| <b>Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang</b><br><i>Vivin Eviana</i>   | 1570 -1578 |



|   |            |
|---|------------|
| <b>PRESENTASI 2</b>   | 1579 -1580 |
| <b><i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i></b>   |            |
| <b>A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study)</b><br><i>Aizatul Farikhah &amp; Masriatus Sholikhah</i> | 1581 -1591 |
| <b>Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs”</b><br><i>Alful Laila</i>   | 1592 -1602 |
| <b>English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com</b><br><i>Ayu Sholihah</i>   | 1603 -1610 |
| <b>Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction</b><br><i>Azmi Ulil Aufa &amp; M. Saibani Wiyanto</i>   | 1611 -1620 |
| <b>Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi”</b><br><i>Chalimah</i>   | 1621 -1632 |
| <b>Propaganda in Barack Obama`S Speeches: A Pragmatics Study</b><br><i>Dewi Indasyah</i>  | 1633 -1643 |
| <b>Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis)</b><br><i>Diana Mayasari</i>                        | 1644 -1653 |
| <b>The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy</b><br><i>Dini Prahardiyanti Pribadi &amp; Khoirul Hasyim</i>  | 1654 -1661 |
| <b>An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper</b><br><i>Elok Dwi Cahyani</i>   | 1662 -1672 |
| <b>The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News</b><br><i>Fitri Nurul Anisah</i>  | 1673 -1683 |
| <b>Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group</b><br><i>Irma Rahmawati</i>  | 1684 -1694 |
| <b>Deixis Inonedirection’s Song Lyric</b><br><i>Jelita Amlina</i>   | 1695 -1703 |
| <b>The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang</b><br><i>Lilin Agustiyani Putri</i>                             | 1704 -1711 |

|  |            |
|--|------------|
| <b>Associative Meaning on Science and Technology Articles of<br/>Www.Thejakartapost.Com</b><br><i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>                                    | 1712 -1722 |
| <b>A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child”<br/>Movie</b><br><i>Nia Yunita Reza</i>   | 1723 -1734 |
| <b>An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of<br/>Jakarta Post Newspaper</b><br><i>Nila Kumaroh</i>                                | 1735 -1745 |
| <b>Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology<br/>Study</b><br><i>Nur Sholihah &amp; Aang Fatihul Islam</i>                               | 1746 -1754 |
| <b>An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah<br/>Respati</b><br><i>Nur Fadilah</i>   | 1755 -1765 |
| <b>Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam<br/><i>Indonesia Lawyers Club</i></b><br><i>Nurul Jannah</i>   | 1766 -1777 |
| <b>The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs</b><br><i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>  | 1778 -1785 |
| <b>Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online<br/>Newspaper</b><br><i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>  | 1786 -1796 |
| <b>Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross<br/>Linguistics Influence</b><br><i>Trisliana</i>  | 1797 -1808 |
| <b>Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President<br/>Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta</b><br><i>Ulil Afsah</i> | 1809 -1817 |
| <b>An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel<br/>on September 30<sup>th</sup>, 2016</b><br><i>Yusmi Qori’ah</i>                          | 1818 -1829 |
| <b>The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using<br/>Photograph of Instagram</b><br><i>Yusrotul Aulia Dewi</i>                                   | 1830 -1839 |



|   |            |
|---|------------|
| <b>An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie</b><br><i>Enny Maghfuroh</i>                               | 1840 –1852 |
| <b>Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar’s</i> Film</b><br><i>Ilmi Muliya</i>   | 1853 –1865 |
| <b>Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement</b><br><i>Lailatul Fitriyah</i>                      | 1878 –1886 |
| <b>Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie</b><br><i>Luluk Munadhifah</i>                   | 1887 –1897 |
| <b>An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie</b><br><i>M. Taufiqurrohman</i>                  | 1898 –1907 |
| <b>The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study</b><br><i>Marwah</i>                      | 1908 –1917 |
| <b>American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i></b><br><i>Muhammad Khanafi &amp; M. Syaifuddin</i>           | 1918 –1926 |
| <b>Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie</b><br><i>Nurma Dewi Masitoh</i>              | 1927 –1938 |
| <b><u>PRESENTASI 3</u></b>  | 1939 –1940 |
| <b><i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i></b>   |            |
| <b>Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra</b><br><i>Agus Prasetyo</i> | 1941 –1952 |
| <b>Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa</b><br><i>Ana Yuliati</i>    | 1953 –1965 |
| <b>A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel</b><br><i>Andri Sucahyono</i>  | 1966 –1974 |
| <b>Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer</b><br><i>Ani Masrukhah</i>          | 1975 –1983 |
| <b>Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film</b><br><i>Ardika Ayu Astuti</i>  | 1984 –1993 |

|  |            |
|--|------------|
| <b>Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism)</b><br><i>Arif Hasbullah &amp; Banu Wicaksono</i>                               | 1994 -1999 |
| <b>Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson</b><br><i>Deby Mega Eriska</i>   | 2000 -2010 |
| <b>Personality Structure of The Main Character in "<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>" Novel</b><br><i>Elshe Vigi Yuhana</i>   | 2011 -2022 |
| <b>A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film "<i>The Soong Sisters</i>": Feminisme</b><br><i>Eriyani Meiliawati</i> | 2023 -2032 |
| <b>A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film "<i>Suffragette</i>": Liberal Feminism Study</b><br><i>Ernawati</i>   | 2033 -2044 |
| <b>Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film</b><br><i>Gita Purnama Sari</i>  | 2045 -2055 |
| <b>Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson</b><br><i>Gita Trisanti Wardani</i>  | 2056 -2062 |
| <b>Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence</b><br><i>Ina Lestari</i>  | 2063 -2074 |
| <b>Romance Formulas in "<i>When Harry Met Sally</i>" Film</b><br><i>Julia Khoirun Nisa</i>   | 2075 -2081 |
| <b>Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill</b><br><i>Kartika Shinta Melati &amp; Erma Rahayu Lestari</i>                     | 2082 -2093 |
| <b>The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative</b><br><i>Khusnul Dwi Anggraini</i>  | 2094 -2106 |
| <b>Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk</b><br><i>Silfia Dwi Anggraini &amp; Anton Wahyudi</i>  | 2107 -2126 |

## Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek

Ilma Nurfiatis Sholichah<sup>1</sup> ([ilmanurfiatis@gmail.com](mailto:ilmanurfiatis@gmail.com))

Fatchiyah Rahman<sup>2</sup> ([fatchiyah.stkipjb@gmail.com](mailto:fatchiyah.stkipjb@gmail.com))

### Abstract

*This research is motivated lack of activity of students in mathematics at SMPN 1 Diwek kelas VIII. This is because teachers using conventional methods, teachers have to apply the learning to the group discussions, the teacher does not give a lot of exercises that vary as well when doing exercises students do not get guidance. Researchers tried to apply the learning model of Missouri Mathematics Project This study aims to describe the increasing activity of students in the learning model of Missouri Mathematics Project. This research uses Classroom Action Research with 4 stages in each cycle of planning, implementation, observation and reflection. Subjects in this study were students of class VIII SMPN 1 Diwek which amounted to 32. The method used is the method of observation with an instrument in the form of student activity observation sheet. The results showed an increase in the percentage of student activity on every aspect. In the first cycle obtained by percentage of student activity in the classical 47.19% while in the second cycle of 77.53%*

**Key Words:** Student Activities, Missouri Mathematics Project

### Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada kelas VIII SMPN 1 Diwek. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional, guru belum menerapkan pembelajaran dengan diskusi kelompok, guru tidak memberikan banyak latihan soal yang beragam serta ketika mengerjakan soal latihan siswa kurang mendapatkan bimbingan. Peneliti mencoba menerapkan pembelajaran model Missouri Mathematics Project. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran model Missouri Mathematics Project. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 4 tahap pada tiap siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Diwek yang berjumlah 32. Metode yang digunakan adalah metode observasi dengan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas siswa pada setiap aspek. Pada siklus 1 diperoleh persentase aktivitas siswa secara klasikal 47,19% sedangkan pada siklus 2 sebesar 77,53%*

**Kata Kunci:** Aktivitas Siswa, Missouri Mathematics Project

### Pendahuluan

Manusia hidup tidak lepas dari pendidikan. Untuk menghadapi tantangan IPTEK, dituntut sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing secara global. Oleh karena itu, diperlukan manusia yang berketrampilan tinggi, sistematis, logis dan kreatif. Untuk

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur



mewujudkan semua itu diperlukan suatu upaya yang menunjang sumber daya manusia yang mencakup keseluruhan aktivitas pendidikan.

Sekolah adalah merupakan lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum- kurikulum tertentu dan diikuti oleh siswa pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat kanak sampai pendidikan tinggi (Suwarno, 2009: 42). Sekolah ditujukan untuk mentransfer atau menyampaikan pengetahuan kepada siswa sehingga sekolah sebagai penyelenggara pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan.

Pada kegiatan belajar mengajar terdapat dua subjek yang sangat penting yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola kegiatan belajar mengajar dengan lebih efektif yang ditandai dengan adanya keterlibatan aktif guru dan siswa. Dalam hal ini, guru sebagai penginisiatif, pengarah serta pembimbing, sedang siswa yang mengalami dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, banyak kegiatan belajar mengajar berjalan secara searah sehingga fungsi dan peranan guru menjadi sangat dominan. Ini menjadikan kondisi yang tidak proporsional dan guru sangat aktif sedangkan siswa menjadi pasif dan tidak kreatif.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa masih terdapat kendala dalam pembelajaran matematika di kelas VIII D SMPN 1 Diwek khususnya pada materi faktorisasi suku aljabar. Hasil wawancara dari guru, peneliti memperoleh informasi bahwa metode pembelajaran saat itu masih menggunakan metode konvensional, yaitu guru memberi penjelasan materi, siswa berlatih mengerjakan soal latihan tanpa ada bimbingan, siswa hanya berdiskusi dengan teman sebangku karena guru belum menerapkan pembelajaran dengan diskusi kelompok. Pembelajaran masih berpusat pada guru oleh karena itu pola interaksi yang terjadi hanya satu arah akibatnya siswa menjadi kurang aktif. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan siswa yaitu pada saat mengerjakan latihan soal guru kurang memberikan bimbingan akibatnya terjadi miskonsepsi, guru kurang memberikan banyak latihan soal sehingga siswa tidak terbiasa dengan beragam soal dan hal ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar serta aktivitas siswa masih kurang. Oleh karena itu, agar masalah tersebut tidak berkelanjutan maka perlu adanya variasi model dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Model-model pengajaran dirancang untuk tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara- cara berpikir, studi nilai – nilai sosial dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas- tugas kognitif dan sosial tertentu. Sebagian model berpusat pada penyampaian guru, sementara sebagian yang lain berusaha fokus pada respon siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran (Huda, 2013: 73)

Pada pembelajaran matematika, guru diharapkan memilih suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat membantu siswa memahami konsep serta dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam mata pelajaran matematika, konsep-konsepnya saling berhubungan dan saling mendasar serta semakin sering berlatih mengerjakan soal dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, senang mengikuti pembelajaran menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas suatu pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang dapat menekankan siswa terlibat aktif dalam pemahaman konsep terhadap suatu materi.

Refleksi awal dari masalah tersebut bahwa sebagai upaya untuk perbaikan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya materi faktorisasi suku aljabar dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang merupakan suatu model yang didesain untuk membiasakan siswa terhadap latihan-latihan dengan bimbingan guru sehingga tidak terjadi miskonsepsi dan memungkinkan konsep yang ditanamkan pada siswa juga lebih kuat dibandingkan mereka mendapatkan konsep secara langsung. Selain itu, model ini dirancang untuk menggabungkan kemandirian dan kerjasama antar kelompok dimana dengan adanya kerja kooperatif tersebut akan membuat siswa saling membantu kesulitan masing-masing serta dapat meningkatkan aktivitas siswa. Selanjutnya dengan latihan mandiri siswa dapat mengukur sejauhmana pengetahuan atau pemahaman yang mereka miliki.

Nugroho, Budiyo dan Subanti (2014: 46) mengemukakan bahwa MMP menekankan siswa terlibat aktif dalam memahami materi pada proses pembelajaran berlangsung serta sangat menekankan kemandirian belajar siswa yang diwujudkan dengan pemberian pekerjaan rumah berupa soal setiap proses pembelajaran matematika.

Menurut Convey (dalam Krismanto, 2003: 11) langkah-langkah dari model pembelajaran MMP adalah 1) *Review* yaitu guru dan siswa meninjau ulang apa yang telah tercakup pada pelajaran yang lalu. 2) Pengembangan yaitu guru menyajikan ide baru dan perluasan konsep matematika terdahulu. 3) Latihan terkontrol yaitu siswa diminta merespon satu rangkaian soal sambil guru mengamati kalau terjadi miskonsepsi. 4) *Seatwork*/ Kerja mandiri yaitu untuk latihan perluasan mempelajari konsep yang disajikan guru dan 5) Penugasan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek”

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan aktivitas siswa kelas VIII SMPN 1 Diwek melalui penerapan model pembelajaran MMP (*Missouri Mathematics Project*) pada materi faktorisasi suku aljabar?”. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas VIII SMPN 1 Diwek melalui penerapan model pembelajaran MMP (*Missouri Mathematics Project*) pada materi faktorisasi suku aljabar. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi guru, siswa, peneliti, dan dunia pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## Kajian Pustaka

### Karakteristik Pembelajaran Matematika

Hendriana dan Soemarmo (2014: 6-7) mengemukakan bahwa matematika memuat suatu kumpulan konsep dan operasi- operasi, tetapi dalam pengajaran matematika pemahaman siswa mengenai hal- hal tersebut lebih objektif dibanding mengembangkan kekuatannya dalam perhitungan- perhitungannya. Dalam KTSP (2006) yang disempurnakan kurikulum 2013 mencantumkan tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah.

4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap untuk menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Butir-butir 1 sampai dengan 4 dalam rumusan tujuan pembelajaran matematika di atas menggambarkan kompetensi atau kemampuan berpikir matematik, sedang butir 5 melukiskan ranah afektif yang harus dimiliki siswa yang belajar matematika.

### Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa di kelas selama proses pembelajaran. Kunandar (2011: 277) mengemukakan bahwa aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Aktivitas siswa menjadi salah satu perhatian utama dalam sebuah pembelajaran sebab yang belajar adalah siswa, keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Aktivitas ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi menyenangkan dan kondusif, di mana masing-masing siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Hamalik (2007: 171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri bagi siswa untuk melakukan aktivitas sendiri.

Aktivitas belajar siswa menurut Paul D. Dierich (dalam Sardiman, 2011: 101) adalah sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan-hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Jadi, dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Sesuai dengan bentuk aktivitas siswa tersebut, dalam penelitian ini aspek aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Projects* (MMP) antara lain :

1. Respon siswa pada saat kegiatan review
2. Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi

3. Keaktifan siswa saat menyelesaikan latihan soal secara kelompok
4. Kemandirian siswa saat menyelesaikan latihan soal secara mandiri
5. Keberanian siswa untuk menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
6. Ketertarikan siswa saat mendapatkan tugas dari guru

### **Manfaat aktivitas dalam pembelajaran**

Menurut Hamalik (2010: 91) penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu antara lain:

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
3. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
4. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
5. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
6. Membina dan memupuk kerja sama antara sekolah dan masyarakat, hubungan antara guru dengan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
7. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
8. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup, sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

### **Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)**

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Amri, 2013: 34). Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran matematika.

Dalam suatu proses pembelajaran terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dikembangkan dalam upaya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Krismanto (dalam Hermanto, 2013: 165) bahwa komponen-komponen tersebut diantaranya guru, siswa, model pembelajaran, metode pembelajaran, serta sumber dan media pembelajaran. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran akan sangat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Saat ini terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Widdiharto (2004: 28) mengemukakan bahwa *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan salah satu model yang terstruktur seperti halnya struktur pengajaran matematika (SPM). Sebelum membahas mengenai model MMP ada baiknya melihat dahulu struktur pengajaran matematika (SPM). Struktur pengajaran matematika (SPM) adalah tahapan kegiatan dalam proses pembelajaran. Komponen struktur pengajaran matematika (SPM) adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan : Apersepsi/ revisi dan motivasi.
2. Pengembangan : Pembelajaran konsep.
3. Penerapan : Pelatihan penggunaan konsep, pengembangan skiil dan evaluasi.
4. Penutup : Penyusunan rangkuman, penugasan.

Penelitian Good dan Grows dan lebih lanjut Confrey (dalam Setiawan, 2008: 37) memperoleh temuan bahwa guru yang merencanakan dan mengimplementasikan lima langkah pembelajaran matematikanya, akan lebih suksse dibanding dengan mereka yang menggunakan pendekatan tradisional. Kelima langkah ini yang biasa dikenal sebagai *Missouri Mathematis Project* (MMP) yang terbukti lebih sukses.

Menurut Convey ( dalam Krismanto, 2003: 11) langkah-langkah dari model pembelajaran MMP adalah sebagai berikut:

1. *Review*

Guru dan siswa meninjau ulang apa yang telah tercakup pada pelajaran yang lalu.

2. Pengembangan

Guru menyajikan ide baru dan perluasan konsep matematika terdahulu. Siswa diberi tahu tujuan pelajaran yang memiliki “antisipasi” tentang sasaran pelajaran. Penjelasan dan diskusi interaktif antara guru-siswa harus disajikan termasuk demonstrasi kongkrit yang sifatnya piktorial atau simbolik. Pengembangan akan lebih bijaksana bila dikombinasikan dengan kontrol latihan untuk meyakinkan bahwa siswa mengikuti penyajian materi baru itu.

3. Latihan Terkontrol

Siswa diminta merespon satu rangkaian soal sambil guru mengamati kalau terjadi miskonsepsi. Pada latihan terkontrol ini respon setiap siswa sangat menguntungkan bagi guru dan siswa. Pengembangan dan latihan terkontrol dapat saling mengisi. Guru harus memasukkan rincian khusus tanggung jawab kelompok dan ganjaran individual berdasarkan pencapaian materi yang dipelajari. Siswa bekerja sendiri atau dalam kelompok belajar kooperatif.

4. *Seatwork/ Kerja Mandiri*

Untuk latihan perluasan mempelajari konsep yang disajikan guru.

5. Penugasan

Memberikan penugasan kepada siswa agar siswa juga belajar di rumah.

Menurut Hermanto (2013: 165) ciri khas dari model pembelajaran ini adalah terdapat lembar tugas proyek yang berisi sederetan soal ataupun perintah untuk mengembangkan satu ide atau konsep matematika. Proyek ini diselesaikan secara kelompok (pada langkah kerja kooperatif) secara individu (pada langkah seatwork) bahkan bersama-sama seluruh siswa dalam kelas (pada langkah pengembangan), sedangkan guru mengawasi untuk mencegah terjadinya miskonsepsi. Sedangkan menurut Jannah, Trianto dan Ekana (2013: 62) ciri khas lain dari *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang disampaikan guru. Hasil dari individu dibawa ke kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok. Model ini dirancang untuk menggabungkan kemandirian dan kerja sama antar kelompok.

Widdiharto (2004: 29) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Banyak materi yang bisa tersampaikan kepada siswa karena tidak terlalu banyak memakan waktu. Artinya, penggunaan waktu dapat diatur relatif ketat.
2. Banyak latihan sehingga siswa mudah terampil dengan beragam soal.
3. Konsep mudah dipahami dan dapat bertahan lama dalam ingatan siswa karena sering berlatih soal.

Sedangkan kekurangannya antara lain:

1. Kurang dapat menempatkan siswa pada posisi yang aktif.
2. Mungkin siswa cepat bosan karena lebih banyak mendengar.

Adapun solusi yang diberikan peneliti adalah pemberian inovasi baru pada tahap latihan terkontrol yaitu dengan kompetisi kelompok, dimana kompetisi kelompok ini diharapkan dapat menempatkan siswa pada posisi yang aktif dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga tidak bosan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII-D SMPN 1 Diwek Jombang tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 32 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dengan metode penelitian metode observasi.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data aktivitas siswa. Analisis data aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* dilakukan dengan memberikan skor pada setiap aspek dan data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan rumus

$$PA = \frac{\sum A}{TA} \times 100\% \quad (\text{Purwanto, 2004: 132})$$

Keterangan:

$PA$  = presentase aktivitas

$\sum A$  = jumlah nilai aktivitas yang muncul

$TA$  = total nilai maksimal aktivitas yang diamati

### Hasil Penelitian

#### Paparan Data Tindakan Siklus 1

##### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan yang terdiri:

- a. Mempersiapkan RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal – soal evaluasi untuk *seatwork* dan penugasan
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa
- c. Koordinasi dengan guru bidang studi dalam proses belajar mengajar
- d. Melakukan evaluasi hasil ulangan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa
- e. Melakukan Validitas RPP, LKS, dan lembar observasi pada dosen dan guru mata pelajaran

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project*.

## 3. Tahap Observasi

Hasil pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* pada pembelajaran siklus 1 diperoleh persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 47,19%.

## 4. Tahap Refleksi

Dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Missouri Mathematics Project* terdapat beberapa kekurangan. Hal ini berdasarkan data yang didapatkan pada tahap pengamatan. Adapun hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan kegunaan atau aplikasi materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru kurang intensif dalam membimbing belajar siswa.
- c. Banyak siswa yang bergurau tidak mau mengerjakan soal dengan diskusi kelompok.
- d. Guru belum memberi umpan balik yang disertai tindak lanjut sehingga dapat mengetahui apa saja yang belum tersampaikan dengan jelas dalam proses pembelajaran.
- e. Banyak siswa yang masih mengerjakan dengan mencontek hasil jawaban salah satu temannya.

Dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan (revisi) yang dilakukan untuk tindakan siklus 2 antara lain sebagai berikut :

1. Guru memberikan motivasi dengan memberikan contoh aplikasi materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru lebih intensif dalam membimbing belajar siswa.
3. Guru memberi *shock therapy* berupa penunjukan siswa yang dirasa terlalu pasif atau tidak fokus untuk memberikan tanggapan atau jawaban dari soal latihan terkontrol secara garis besar.
4. Guru memberi umpan balik yang disertai tindak lanjut agar mengetahui apa saja yang belum tersampaikan dengan jelas dalam proses pembelajaran
5. Guru meminta siswa dengan kategori mampu dan sudah selesai mengerjakan soal, memberikan penjelasan kepada temannya tentang materi yang belum dipahami atau memberikan contoh soal untuk membangkitkan semangat mengerjakan soal secara mandiri.

## Paparan Data Tindakan Siklus 2

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus 2 meliputi kegiatan yang terdiri:

- a. Mempersiapkan RPP, Lembar Kerja Siswa(LKS) dan soal – soal evaluasi untuk *seatwork* dan penugasan
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa
- c. Koordinasi dengan guru bidang studi dalam proses belajar mengajar
- d. Melakukan evaluasi hasil ulangan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa
- e. Melakukan Validitas RPP, LKS, dan lembar observasi pada dosen dan guru mata pelajaran

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project*.

## 3. Tahap Observasi

Hasil pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* pada siklus 2 diperoleh persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 77,53%.

## 4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang terlaksana pada siklus 2 sebagai perbaikan pada siklus 1 dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Adapun hasil refleksi pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- Siswa termotivasi dan memperhatikan guru dengan antusias
- Kelas sudah tidak gaduh dan siswa fokus berdiskusi secara interaktif dengan kelompoknya.
- Siswa mengerjakan soal secara mandiri

## Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setiap Aspek pada Siklus 1 dan Siklus 2

| No | Aspek yang diamati   | Persentase |          |
|----|--|------------|----------|
|    |  | Siklus 1   | Siklus 2 |
| 1. | Respon siswa saat guru mereview pelajaran  | 58,2%      | 67,2%    |
| 2. | Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi                                       | 47,3%      | 81,3%    |
| 3. | Keaktifan siswa saat menyelesaikan soal secara kelompok                            | 37,9%      | 83,6%    |
| 4. | Kemandirian siswa saat mengerjakan soal secara mandiri                             | 41,8%      | 82%      |
| 5. | Keberanian siswa untuk menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan | 48%        | 74,6%    |
| 6. | Kertarikan siswa saat mendapatkan tugas rumah                                      | 50%        | 76,6%    |

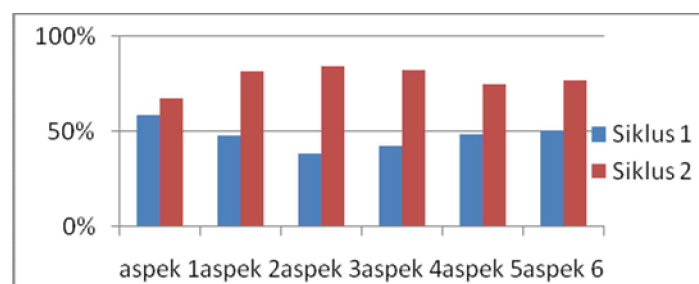


Diagram 1 Peningkatan persentase aktivitas siswa pada setiap aspek

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi aktivitas pada setiap aspek secara umum sebagai berikut:

- Pada siklus 1, respon siswa saat guru mereview pelajaran memperoleh persentase sebesar 58,2%. Masih banyak siswa yang tidak menanggapi pertanyaan dari guru, sebagian siswa menanggapi pertanyaan guru tetapi belum benar dan siswa masih cenderung pasif. Pembelajaran dengan menerapkan model MMP sangat mengutamakan kegiatan review karena hal tersebut dapat meningkatkan ingatan apa yang telah tercakup pada pelajaran yang lalu. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru memberikan revisi atau



- perbaikan yaitu lebih memotivasi siswa dengan cara memberikan *ice breaking* sehingga pada siklus 2 persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 67,2% dengan peningkatan sebesar 9%.
2. Pada siklus 1, perhatian siswa saat guru menjelaskan materi memperoleh persentase sebesar 47,3%, hal ini dikarenakan siswa belum termotivasi untuk belajar serta belum mengetahui aplikasi dari materi yang disampaikan. Sebagian siswa masih melakukan kesibukan sendiri yang tidak berkaitan materi dan terdapat siswa yang tidak mencatat tetapi terlihat memperhatikan guru. Pada langkah pengembangan dari model pembelajaran MMP siswa diberi tahu tujuan pelajaran, penjelasan dan diskusi interaktif antara guru dan siswa harus disajikan termasuk demonstrasi konkrit sehingga siswa tidak. Oleh karena itu, pada pembelajaran selanjutnya guru lebih memberikan motivasi dengan menerapkan aplikasi materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari serta guru lebih intensif ketika memberikan penjelasan dengan demonstrasi konkrit. Sehingga, pada siklus 2 persentase aktivitas meningkat menjadi 81,3 % dengan peningkatan sebesar 34%.
  3. Keaktifan siswa saat menyelesaikan soal secara kelompok pada siklus 1 hanya memperoleh persentase sebesar 37,9%. Banyak siswa yang masih bergurau, tidak fokus serta enggan mengerjakan soal dengan diskusi kelompok. Model pembelajaran MMP menuntut siswa agar lebih aktif yaitu dengan menyelesaikan latihan soal dengan diskusi kelompok. Pada siklus 2 guru lebih intensif membimbing belajar siswa serta memberikan *shock therapy* yaitu dengan menunjuk salah satu siswa yang dirasa tidak fokus untuk memberikan jawabannya secara garis besar sehingga pada siklus 2, siswa menjadi lebih bersemangat dalam menyelesaikan soal serta berdiskusi secara interaktif dengan kelompoknya dan persentase meningkat menjadi sebesar 83,6%.
  4. Kemandirian siswa saat mengerjakan soal secara mandiri memperoleh persentase 41,8%. Hal ini dikarenakan beberapa siswa tidak mengerjakan soal, terdapat juga siswa yang mengerjakan akan tetapi lebih memilih untuk mencontek jawaban salah satu temannya dibandingkan mengerjakan soal secara mandiri. Model pembelajaran MMP ada langkah *seatwork* dimana siswa dituntut untuk mengerjakan soal secara mandiri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru memberikan umpan balik yang disertai tindak lanjut untuk mengetahui apa saja yang belum tersampaikan secara jelas ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan siswa mampu mengerjakan soal secara mandiri. Selain itu, guru mengajak siswa dengan kategori mampu, untuk memberikan contoh soal agar siswa yang mencontek termotivasi untuk mengerjakan sendiri. Pada siklus 2 persentase aktivitas menjadi 82% dan dapat dikatakan mengalami peningkatan.
  5. Keberanian siswa untuk menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan memperoleh persentase sebesar 48%. Hal ini dikarenakan siswa masih malu untuk menyampaikan kesimpulan dan ada juga yang membuat kesimpulan tetapi masih kurang tepat. Pembelajaran dengan menerapkan MMP, siswa mendapatkan banyak latihan soal sehingga pemahaman terhadap konsep menjadi lebih kuat serta siswa menjadi percaya diri untuk menyampaikan kesimpulan. Pada siklus 2 guru memberikan revisi atau perbaikan pada proses pembelajaran yaitu dengan lebih memberi motivasi agar siswa percaya diri dengan kesimpulan yang dia buat dan berani untuk menyampaikannya. Sehingga, pada siklus 2 persentase aktivitas mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 74,6%
  6. Ketertarikan siswa saat mendapatkan tugas rumah pada siklus 1 memperoleh persentase aktivitas sebesar 50%. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak merespon tugas yang diberikan guru, siswa enggan untuk mencatatnya, terdapat pula yang mencatat akan tetapi lebih cenderung tidak ingin diberi tugas. Pada pembelajaran MMP, menekankan siswa terlibat aktif dalam memahami materi pada proses pembelajaran berlangsung serta sangat menekankan kemandirian belajar yang diwujudkan dengan pemberian tugas rumah

berupa soal setiap proses pembelajaran matematika dengan harapan dapat membiasakan siswa untuk memecahkan masalah matematika, selain itu dalam MMP guru banyak memberikan latihan soal sehingga siswa lebih bersemangat ketika mendapatkan tugas rumah. Pada siklus 2, guru memberikan perbaikan atau revisi yaitu lebih memotivasi dengan mengajak siswa sering berlatih soal serta guru lebih intensif dalam membimbing belajar siswa agar tidak mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas di rumah. Pada siklus 2 diperoleh persentase aktivitas sebesar 76,6% dan dapat dikatakan mengalami peningkatan yaitu sebesar 26,6%.

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan aktivitas siswa pada setiap aspek.

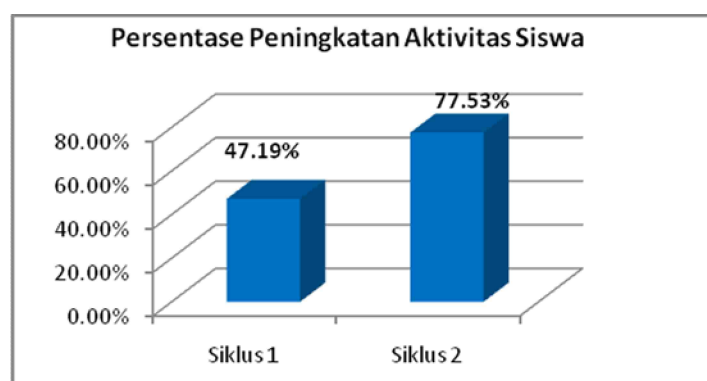


Diagram 2. Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa secara Klasikal dari Siklus 1 ke Siklus 2

Berdasarkan diagram 2 dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 30,34% dengan paparan yaitu dari 47,19% pada siklus 1 menjadi 77,53% pada siklus 2. Pembelajaran dengan menerapkan model MMP menuntut siswa lebih aktif dalam mengerjakan soal baik secara diskusi kelompok maupun secara mandiri. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan aktivitas siswa.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini diperoleh hasil aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 30,34% dengan paparan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1 diperoleh 47,19%, sedangkan pada siklus 2 diperoleh 77,53%

### Rekomendasi

1. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan pembelajaran *Missouri Mathematics Project* pada materi pokok dan kelas yang berbeda serta pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang berorientasi pada pembelajaran *Missouri Mathematics Project*.
2. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* hendaknya guru mempersiapkan diri dengan baik sehingga tercipta

- suasana belajar yang kondusif, mengurangi kejenuhan dalam diri siswa, dan tercapai tujuan pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika pada refleksi awal tentang aktivitas siswa dilakukan observasi terhadap siswa di kelas yang menjadi sasaran penelitian dan akan lebih baik jika pada tahap latihan terkontrol dari model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* diberi variasi permainan.

### Daftar Pustaka

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka karya
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriana, Heris dan Soemarmo, Utari. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung : Refika Aditama
- Hermanto, Redi. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik*. (Online). Tersedia: [Eprints.Umpo.ac.id/1320/I/Prosiding%20Seminar%20Nasional%20Pendidikan%20dan%20SAINS.Pdf](http://Eprints.Umpo.ac.id/1320/I/Prosiding%20Seminar%20Nasional%20Pendidikan%20dan%20SAINS.Pdf) Diakses 25 Maret 2016
- Huda, Miftahul. 2013. *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Krismanto, Al. 2003. *Beberapa teknik, model dan strategi dalam pembelajaran matematika*. (online). Tersedia [http://p4tkm.org/downloads/SMA STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA.Pdf](http://p4tkm.org/downloads/SMA_STRATEGI_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA.Pdf), Diakses 10 Februari 2016
- unandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Miftakhul, Triyanto dan Ekana. 2013. *Penerapan model missouri mathematic project (mmp) untuk meningkatkan pemahaman dan sikap positif siswa pada materi fungsi*, (online), jurnal pendidikan matematika solusi vol.1 No.1,([Jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/matematika/article/download/675/108](http://Jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/matematika/article/download/675/108), diakses 26 Februari 2016)
- Nugroho, Purna Bayu, Budiyono dan Subanti, Sri. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Melalui Teman Sejawat Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Sma di Kabupaten Bantul*.(Online).Tersedia:<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/3635/2545>. Diakses 2 Maret 2016
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Setiawan. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika SMA*. (online). Tersedia [http://P4Tkmatematika.Org/fasilitas/36-Strategi-PembelajaranMatematika SMA-Setiawan.Pdf](http://P4Tkmatematika.Org/fasilitas/36-Strategi-PembelajaranMatematika_SMA-Setiawan.Pdf). Diakses 20 Februari 2016
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Widdiharto, Rachmadi. 2004. *Model – Model Pembelajaran Matematika SMP*. (online).Tersedia [http://P4tkmat.org/downloads/SMP/Model Pembelajaran .pdf](http://P4tkmat.org/downloads/SMP/Model_Pembelajaran.pdf). diakses 12 Maret 2016